

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian tentang Pendekatan Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kab. Blitar, hasilnya sebagai berikut:

1. Pendekatan Pembiasaan Ibadah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kab. Blitar.

Langkah awal dari sebuah pembinaan akhlakul karimah adalah suatu hubungan manusia dengan Tuhannya. Hubungan dengan Tuhan berkaitan dengan cara manusia beribadah sehari-hari baik wajib maupun sunnah, pendekatan pembiasaan ibadah yang telah dilaksanakan antara lain: shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat ba'dhiyah dhuhur, tahlil keliling dan tahfid juz amma. Dalam pendekatan pembiasaan ibadah yang diterapkan di MIN 14 Kab. Blitar menunjukkan bahwa peserta didik mulai menjadikan pendekatan pembiasaan sebagai rutinitas wajib selama di sekolah. Madrasah juga harus terus menjalankan pembiasaan tersebut dilingkungan keluarga dengan cara selalu berkoordinasi dengan wali peserta didik. Hal seperti inilah yang akan membina akhlakul karimah peserta didik secara sempurna.

2. Pendekatan Pembiasaan Sikap dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kab. Blitar

Dalam menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah MIN 14 Kab. Blitar menerapkan keseimbangan akhlak. Dimana dalam pendekatan pembiasaan ibadah juga selalu diimbangi dengan pendekatan pembiasaan sikap terhadap sesama manusia. Peserta didik dibiasakan dengan sikap-sikap sabar, jujur, tanggungjawab dan saling menghormati. Sikap-sikap ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dan membentuk akhlakul karimah dalam diri peserta didik. Dalam pendekatan sikap ini peran guru sebagai model sangat dibutuhkan.

3. Pendekatan Pembiasaan Lingkungan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kab. Blitar

MIN 14 Kab. Blitar melakukan pendekatan pembiasaan lingkungan sebagai usaha untuk menjaga lingkungan. Guru mengajak siswanya untuk bekerja sama menjaga dan menciptakan lingkungan yang mencerminkan akhlakul karimah teman. Selain itu guru juga akan bekoordinasi dengan para warga sekitar . Evaluasi semacam ini akan membawa dampak positif salah satunya adalah meningkatkan kedekatan hubungan antara siswa dengan guru dan juga guru dengan wali siswa.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Sekolah MIN 14 Kab. Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan praktik-praktik dalam pembinaan akhlakul karimah

### 2. Bagi Guru MIN 14 Kab. Blitar

Hasil penelitin dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran dikelas dan menerapkan praktik-praktik dalam pembinaan akhlakul karimah

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topic dengan fokus serta format yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.